

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan. Aktivitas utama bank adalah menyimpan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Dalam melakukan aktivitasnya bank memiliki laporan yang merupakan suatu hal menarik untuk diteliti karena digunakan sebagai sarana mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan.

Bank sama dengan perusahaan lainnya dalam hal laporan berupa *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu komitmen perusahaan kepada para pemangku kepentingan untuk dapat berlaku etis dan memenuhi seluruh aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dengan baik untuk pembangunan yang berkelanjutan. Pelaporan mengenai CSR perusahaan yang awalnya bersifat sukarela sekarang menjadi bersifat wajib dengan adanya UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No. 25/2007 tentang Penanaman Modal.

CSR tidak hanya terdapat pada perbankan konvensional saja, tetapi juga berkembang pada perbankan syariah. Haniffa (2002) menyatakan bahwa selama ini pengukuran pengungkapan CSR pada perbankan syariah masih mengacu pada *Global Reporting Initiative Index* (GRI). Terkait dengan adanya kebutuhan mengenai pengungkapan aktivitas sosial pada entitas perbankan syariah, dibutuhkan konsep laporan pertanggungjawaban berbasis syariah. Pada era sekarang banyak diperbincangkan mengenai *Islamic Sosial Reporting Index* yang sesuai dengan prinsip syariah. Indeks ISR merupakan standar pelaksanaan aktivitas sosial pada perbankan

syariah yang berisikan item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI).

Tujuan ISR adalah untuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat, serta meningkatkan transparansi kegiatan usaha dengan memberikan informasi yang relevan dalam kesesuaian dengan kebutuhan rohani para pembuat keputusan (Haniffa, 2002). Dengan demikian indeks ISR diharapkan dapat melahirkan konsep dan praktik akuntansi yang sesuai dengan syariat islam sehingga dapat memberikan kontribusi kepada kemajuan ekonomi dan praktik bisnis serta perdagangan yang lebih jujur dan adil.

Perkembangan dalam pelaporan indeks ISR di Indonesia masih tergolong lamban dibandingkan dengan negara-negara Islam lainnya. Pengungkapan ISR dapat menjadi strategi bagi bank syariah dalam mengembangkan aktivitasnya dan menarik perhatian nasabah bank konvensional untuk beralih ke bank syariah. Pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional, untuk itu pengungkapan ISR diperlukan. Dalam penelitian ini variabel yang dianggap dapat mempengaruhi pengungkapan ISR yakni profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini akan menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
2. Bagaimanakah pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
3. Bagaimanakah pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
4. Bagaimanakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?
5. Apakah faktor-faktor pengungkapan *Islamic Social Reporting* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.
3. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan ISR.
5. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor *Islamic social Reporting* terhadap pengungkapan *Islamic Social reporting*.



1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbankan syariah, terutama mengenai pengungkapan ISR.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dan membantu memahami pengungkapan informasi yang berkaitan dengan ISR.

1.5 Sistematika Penulisan

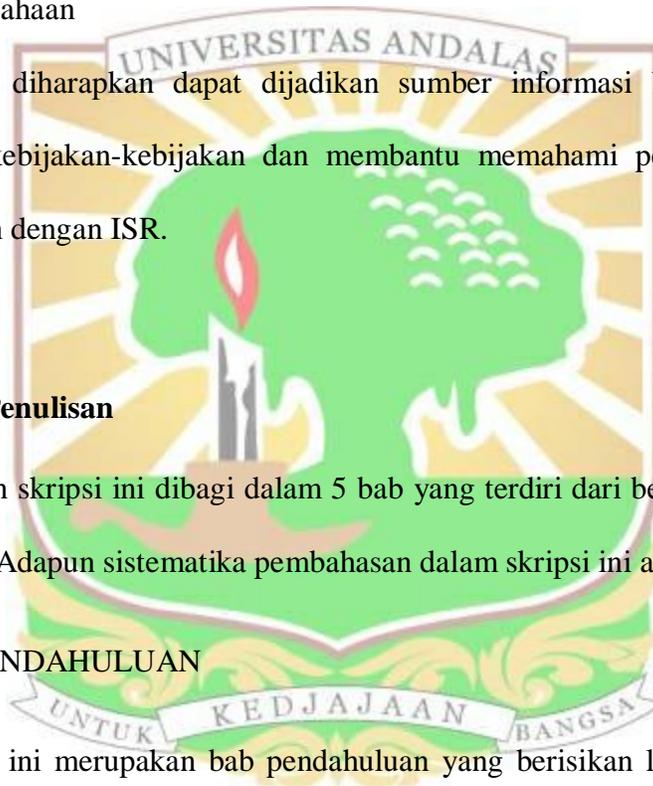
Pada penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 bab yang terdiri dari beberapa sub-sub sebagai perinciannya. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan hipotesis.



BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari hasil penelitian.

